

ARTIKEL

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK MENGAMBIL
KEPUTUSAN DALAM PENGGANTIAN AKTIVA TETAP PADA PT.
TAMAN SRIWEDARI KEDIRI**



Oleh:

NOVAN TRI HUTOMO HARIAWAN

NPM: 14.1.01.04.0096

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
- 2. Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

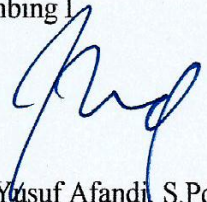
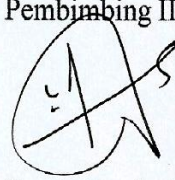
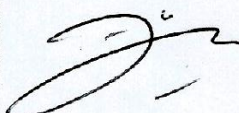
Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Novan Tri Hutomo Hariawan
NPM : 14.1.01.04.0096
Telepon/HP : 089680756375
Alamat Surel (Email) : Novan505@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK
MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM PENGGANTIAN
AKTIVA TETAP PADA PT. TAMAN SRIWEDARI
KEDIRI
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no. 76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2019
Pembimbing I  Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. NIP / NIDN : 0005086802	Pembimbing II  Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. NIP / NIDN : 0028016701	Penulis,  Novan Tri Hutomo H. NPM : 14.1.01.04.0096

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSANDALAM PENGANTIAN AKTIVA TETAP PADA PT. TAMAN SRIWEDARI KEDIRI

Novan Tri Hutomo Hariawan

14.1.01.04.0096

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Novan505@gmail.com

Tjetjep Yusuf A. dan Rr. Forijati

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: untuk menganalisis Biaya Diferensial Untuk Mengambil Keputusan Dalam Penggantian Aktiva Tetap Pada PT. Taman Sriwedari. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan objek penelitian laporan keuangan pada PT. Taman Sriwedari Kediri pada tahun 2013-2017. Berapa besar tingkat efisiensi penggunaan biaya diferensial.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Taman Sriwedari Kediri, di Jalan Mataram 155, Dsn Gambang, Ds Karangrejo, Kec. Ngasem, Kab Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan tehnik penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan data biaya-biaya aktiva tetap, dengan sampel data laporan keuangan mengenai mesin selama tahun 2017. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan penyusutan mesin baru menghasilkan nilai Rp. 153.333.000 per tahun. Dari harga perolehan yang dikurangi dengan nilai buku residu dan dibagi oleh umur ekonomis, mencari keuntungan atau rugi yang didapat perusahaan tersebut dapat dihitung dengan harga jual dikurangi nilai buku dan menghasilkan rugi sebesar Rp. 232.822.000. Mempertahankan mesin lama mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 1.110.000.000 sedangkan mesin yang baru mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 858.189.000 dapat dilihat perbedaannya dengan kita membeli mesin baru atau tetap mempertahankan mesin lama. Dengan mempertahankan mesin lama pendapatan produksi akan menurun sedangkan membeli mesin baru pendapatan produksi meningkat. Laba diferensial yang diperoleh sebesar Rp. 1.129.689.000 menandakan bahwa perusahaan mengalami keuntungan yang signifikan dari tahun sebelum membeli mesin baru.

Kata Kunci : Biaya diferensial, Aktiva tetap.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi membuat semua jenis bidang usaha bersaing dengan ketat. Oleh karenanya inovasi akan selalu digulirkan oleh entrepreneur untuk merebut pangsa pasar yang lebih luas dan meninggalkan pesaingnya. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang memiliki ketidakpastian yang tinggi. Dalam ketidakpastian yang tinggi manajemen yg bergerak pada setiap bidang yang telah di tentukan harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas, oleh karena itu perusahaan secara tidak langsung di tuntutan untuk lebih kreatif dalam bersaing dalam kualitas produk mereka juga dalam hal pemasaran untuk mencapai laba yang maksimal dan dengan biaya seminimal mungkin.

Kemampuan manajemen dalam pengambilan keputusan sangatlah berhubungan dengan kemampuan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini akuntansi manajemen menyediakan laporan yang berguna untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Tolak ukur kemampuan pengelolaan biyadapat direpresentasikan dengan keberadaan sistem akuntansi biaya yang mampu

mengukur biaya dengan cukup akurat serta di dukung kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Dalam hal ini perusahaan benar-benar di tuntutan untuk menaikkan omset penjualan dengan tetap menjaga kualitas produk. Karena semakin banyak perusahaan dengan produk sejenis semakin kecil konsumen yang konsisten untuk tetap berlangganan pada perusahaan ini. Oleh karena itu di perlukan manajemen yang bagus untuk tetap mempertahankan daya tarik konsumen terhadap perusahaan serta produksi yang lancar untuk menghasilkan produk yang maksimal dan juga berkualitas.

Berhasil atau tidaknya pencapaian perusahaan, bergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan yang sebenarnya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Biaya menentukan harga jual produk untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi sangat mempengaruhi biaya. Informasi mengenai faktor yang

mempengaruhi laba dapat dilihat jelas dalam laporan biaya. Laporan biaya memegang peranan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam hal perencanaan.

Keputusan investasi atas penerimaan yang akan diterima di masa yang akan datang akan dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan saat ini. Oleh karena itu penerimaan-penerimaan harus dijadikan nilai sekarang untuk dibandingkan dengan nilai investasinya. Penggantian aktiva tetap dilakukan manajemen dengan berbagai alasan yaitu karena keausan fisik dan juga karena perkembangan teknologi yang pesat. Oleh sebab itu manajemen harus mempertimbangkan biaya diferensial dengan memperhatikan umur ekonomis dari mesin baru dalam pemilihan alternatif. Pengambilan keputusan khusus disebut juga dengan pengambilan keputusan taktis. Pengambilan keputusan khusus merupakan pengambilan keputusan yang bersifat tidak rutin waktu terjadinya, namun keputusan ini dapat memberikan pengaruh dalam jangka panjang pada perusahaan.

Keputusan yang diambil oleh manajer harus dilakukan dengan hati-hati karena PT. Taman Sriwedari ini bergerak di bidang pembuatan kertas gulungan karton dan melakukan kegiatan produksi hampir setiap hari untuk memenuhi pesanan dari pelanggan tentu saja penggunaan aktiva tetap berupa mesin

produksi yang dilakukan secara terus menerus berpotensi pada kualitas atau kinerja mesin pasti akan menurun dan juga akan timbul masalah lainya seperti jangka waktu penggunaan mesin yang harus *diservice* dan *sparepart* yang diganti. Hal ini menjadi fokus perusahaan untuk mengambil keputusan dalam penggantian aktiva tetap, oleh karena itu akan sangat berpengaruh sebagai hasil dari proses pemikiran dalam memilih satu alternatif harus didasarkan pada pertimbangan yang matang dan analisis yang sebaik-baiknya agar keputusan tidak merugikan dan hasil keputusan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Yang pertama adalah variabel bebas Menurut Sugiyono (2009: 59) Variabel bebas diartikan sebagai "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah analisis biaya diferensial.

Variabel terikat merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2009: 59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah

pengambilan keputusan dalam penggantian aktiva tetap.

B. Tehnik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto* karena variabel yang diteliti tidak dikenai suatu tindakan, perlakuan atau manipulasi, melainkan hanya meneliti dan mengungkapkan faktor-faktor yang diteliti berdasarkan keadaan yang sudah ada.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Taman Sriwedari Kediri yang berlokasi di Jalan Mataram 155, Dsn Gambang, Ds Karangrejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri.

D. Populasi dan Tehnik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya-biaya aktiva tetap pada tahun 1994-2017.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) sampel diartikan sebagai bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data tahun 2017 mengenai mesin yang terdapat pada PT. Taman Sriwedari.

Menurut Sugiyono (2009: 195) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penggunaan metode *purposive sampling* ini dengan alasan agardiperoleh sampel yang relevan dan penelitian dan tahun yang diambil PT. Taman Sriwedari adalah tahun 2013 s.d 2017.

D. Instrumen Penelitian

Insturumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara */interview* dan dokumentasi.

Wawancara atau *interview* menurut Budiono (2010: 52) dimaknai sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian/responden sumber data.

Dokumentasi menurut Nasution (2010: 143) adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir/mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Tehnik Analisis Data

Didalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Biaya diferensial

Mesin Lama		Mesin Baru	
Harga perolehan	Xxx	Harga beli baru	Xxx
Umur ekonomis/masa manfaat	Xxx	Rencana masa manfaat	Xxx
Penjualan tahunan	Xxx	Penjualan tahunan	Xxx
Biaya variabel untuk operasional/tahun	Xxx	Biaya variabel untuk operasional/tahun	Xxx

Biaya pemeliharaan tahunan	Xxx	Biaya pemeliharaan tahunan	Xxx
Nilai jual sesudah 15 tahun	Xxx	Nilai jual sesudah 20 tahun	Xxx
Nilai jual saat ini	Xxx	Nilai jual saat ini	Xxx
Nilai buku	Xxx	Nilai buku	Xxx

2. Menghitung penyusutan dengan metode garis lurus

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis (n)}}$$

3. Untung/Rugi = Harga Jual - Nilai Buku

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Mesin Lama (Rp)		Mesin Baru (Rp)	
Harga perolehan	1.920.000.000	Harga beli baru	2.280.000.000
Umur ekonomis/masa manfaat	8 tahun	Rencana masa manfaat	15 tahun
Penjualan tahunan	3.200.000.000	Penjualan tahunan	3.500.000.000
Biaya variabel untuk operasional/tahun	617.678.000	Biaya variabel untuk operasional/tahun	689.178.000
Biaya pemeliharaan tahunan	72.000.000	Biaya pemeliharaan tahunan	43.000.000
Nilai jual sesudah 15 tahun	0	Nilai jual sesudah 20 tahun	0
Nilai jual saat ini	1.239.500.000	Nilai jual saat ini	0
Nilai Buku	1.472.322.000	Nilai Buku	1.800.300.000

2. Analisis Biaya Diferensial Terhadap Total Pendapatan dan Biaya 2017

Keterangan	Total Biaya dan Pendapatan		
	Mempertahankan mesin lama (Rp)	Membeli mesin baru (Rp)	Biaya diferensial (Rp)
Penjualan	3.200.000.000	3.500.000.000	300.000.000
By. Variabel	(617.678.000)	(689.178.000)	71.500.000
Peny. Mesin baru	0	(152.333.000)	(152.333.000)
Nilai Buku	(1.472.322.000)	(1.800.300.000)	(327.978.000)
Penjualan mesin lama	0	0	1.239.500.000
Laba bersih tahun ini	1.110.000.000	858.189.000	1.129.689.000

3. Pembahasan

Dari perbandingan diatas, dapat terlihat perbedaan dari perbandingan antara mesin lama dan mesin baru untuk mengganti aktiva tetap pada PT. Taman Sriwedari Kediri. Dengan menggunakan metode biaya diferensial yaitu. Perhitungan penyusutan mesin baru menghasilkan Rp. 152.333.000 per tahun dari harga perolehan yang dikurangi dengan nilai residu lalu dibagi dengan umur ekonomis. Mencari untung atau rugi yang di dapat perusahaan tersebut dapat dihitung dengan harga jual dikurangi nilai buku dan menghasilkan rugi sebesar Rp. 232.822.000.

Dengan demikian mempertahankan mesin lama mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 1.110.000.000 sedangkan mesin yang baru mendapat laba bersih

sebesar Rp. 858.189.000 dapat dilihat perbedaannya dengan perusahaan membeli baru. Dengan mempertahankan mesin lama pendapatan produksi meningkat sedangkan membeli mesin baru pendapatan produksi menurun.

Dari perbandingan antara mesin lama dan mesin baru untuk mengganti aktiva tetap pada PT. Taman Sriwedari Kediri menghasilkan laba sebesar Rp. 1.129.689.000 menandakan bahwa perusahaan mengalami keuntungan apabila mengganti mesin lama dengan yang baru pada tahun penggantian.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang dilakukan, maka hasil dari penelitian mengenai analisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan dalam penggantian aktiva tetap pada PT. Taman Sriwedari Kediri menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menambah alat produksi diharapkan hasil produksi dapat ditingkatkan sehingga semua permintaan yang diinginkan oleh konsumen dapat dipenuhi.
2. Sebelum perusahaan mengambil keputusan untuk mengganti aktiva tetap, seiring dihadapkan pada ketidakpastian dan resiko dimasa yang akan datang karena pada umumnya dalam suatu penggantian alat membutuhkan dana

yang relatif besar dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis lagi pemakaiannya.

3. Dapat dilihat perbedaannya dengan perusahaan membeli baru atau tetap mempertahankan mesin lama. Dengan mempertahankan mesin lama pendapatan produksi meningkat sedangkan membeli mesin baru pendapatan produksi menurun.
4. Laba dari penggantian aktiva tetap lebih besar dari tahun sebelum penggantian.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai beban pertimbangan bagi perusahaan.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Perusahaan PT. Taman Sriwedari Kediri sebaiknya menerapkan metode biaya diferensial, karena dengan menggunakan metode ini dapat terlihat akan mengalami keuntungan dari hasil penjualan mesin lama karena nilai buku dari mesin tersebut lebih besar dari harga jual kembali mesin. Namun harus dilihat juga, bahwa pihak perusahaan mengalami peningkatan laba yang cukup baik jika menggunakan mesin baru dan tentunya akan menguntungkan perusahaan.
2. Mengamati perkembangan laba yang diperoleh pada PT. Taman Sriwedari

Kediri menunjukkan tingkat perubahan meningkat, maka disarankan agar perusahaan senantiasa memeriksa, agar perusahaan tersebut dapat menjadi lebih berkembang dimasa mendatang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Bambang Supomo, & Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta : BPFE.
- Anis Chariri & Ghozali Imam, 2007. *Teori Akuntansi*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Budiono. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2010. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.